

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa SMA Sekolah Indonesia Singapura memiliki peta mental Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tergolong tinggi dan memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hasil penelitian peta mental Negara Kesatuan Republik Indonesia siswa SMA Sekolah Indonesia Singapura termasuk kriteria tinggi. Berdasarkan jenis kelaminnya, siswa laki-laki memiliki peta mental Negara Kesatuan Republik Indonesia yang lebih baik dibandingkan siswa perempuan. Begitupun berdasarkan tingkatan kelas, siswa kelas X memiliki peta mental Negara Kesatuan Republik Indonesia yang lebih unggul dibandingkan siswa kelas XI dan kelas XII. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih mudah mengenali situs atau objek yang terkenal dan banyak dikunjungi oleh turis lokal maupun mancanegara di Indonesia meskipun mereka belum mengunjungi situs atau objek tersebut. Dengan itu, membuktikan bahwa peta mental Negara Kesatuan Republik Indonesia Siswa SMA Sekolah Indonesia Singapura sangat baik terhadap wilayah NKRI walaupun mereka menetap dan tinggal diluar negeri.

Hasil penelitian indikator cinta tanah air hampir seluruh siswa SMA Sekolah Indonesia Singapura memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun berdasarkan jenis kelamin responden perempuan memiliki rasa cinta tanah air yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki dan berdasarkan tingkatan kelas, kelas X memiliki pengetahuan dan rasa cinta tanah air yang tinggi terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dibandingkan kelas XI dan kelas XII. Berdasarkan hasil penelitian indikator cinta tanah air dapat disimpulkan bahwa rasa cinta tanah air siswa SMA Sekolah Indonesia Singapura yang tinggi ini ditunjukkan oleh pengetahuan mereka

terhadap geografis Indonesia, demografis dan sosial budaya Indonesia, peta NKRI, serta nilai cinta tanah air yang ada didalam diri siswa SMA Sekolah Indonesia Singapura. Rasa cinta tanah air siswa tinggi walaupun siswa bersekolah dan tinggal di negara Singapura atau luar negeri. Ini sesuai dengan kompetensi geografi ditingkat SMA, salah satunya menampilkan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggungjawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Peta mental Negara Kesatuan Republik Indonesia masih kurang optimal, karena masih dikategori tinggi tetapi masih jauh dari optimal. Hendaknya pendidik geografi mampu memanfaatkan pengalaman keruangan dalam pembelajaran geografi melalui kartografi dimana salah satu alternatifnya menggunakan peta mental untuk meningkatkan pengetahuan tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia pada peserta didik. Penggunaan peta mental bertujuan untuk merangsang kebiasaan berpikir spasial dan berpikir geografis serta mengembangkan kepekaan ruang peserta didik. Selain itu, dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembelajaran Kartografi dan Geografi Regional Indonesia pada kurikulum mata pelajaran Geografi.
2. Rasa cinta tanah air siswa SMA Sekolah Indonesia Singapura juga belum sangat tinggi, dikarenakan oleh pengaruh budaya asing dan globalisasi yang tinggi di Singapura sehingga siswa mudah terbawa arus globalisasi.
3. Sekolah Indonesia yang ada diluar di Singapura agar diperhatikan oleh pemerintah terutama tenaga kerja pengajarnya. Karena tingkat jenjang sekolah sangat jauh berbanding dengan jumlah tenaga pengajar dan ahlinya.
4. Bagi sekolah baik diluar negeri maupun di dalam negeri untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan pengetahuan tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia kepada peserta didik agar tertanam rasa cinta tanah air atau nasionalisme terhadap negara sangat tinggi, baik melalui pembelajaran disekolah maupun dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah.

**Annisa Sivyani, 2016**

**PETA MENTAL NEGARA KESATUAN REUBLIK INDONESIA SISWA SMA SEKOLAH INDONESIA SINGAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Kurikulum pendidikan geografi seharusnya dirancang untuk jenjang pendidikan sekolah dasar yang terintegrasi dengan mata pelajaran lain sebagai dasar dari pengembangan kecerdasan ruang peserta didik dan pembiasaan berpikir spasial. Untuk pemerintah dan direktorat pendidikan nasional agar selalu memperhatikan kurikulum dan sistem yang diterapkan disekolah dasar maupun menengah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia agar dapat bersaing secara global dan tetap memegang rasa cinta tanah air dan bangga terhadap negara Republik Indonesia.
6. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan pada penelitian peta mental Negara Kesatuan Republik Indonesia dan rasa cinta tanah air pada guru ataupun peserta didik yang ada di Indonesia.